

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang hijau (*Vigna radiata* L) merupakan salah satu tanaman yang cukup penting di Indonesia setelah tanaman kedelai dan kacang tanah. Tanaman kacang hijau sering dianggap sebagai tanaman rakyat karena tanaman ini banyak mengandung sumber protein nabati, vitamin (A,B1,C dan E) serta kandungan zat lain. Kandungan gizi per 100 gram terdiri dari 345 kalori, 22 g protein, 1,2 g lemak, 62,9 g karbohidrat, 125 mg kalsium, 320 mg fosfor, 6,7 mg zat besi, 157 SI vitamin A, 0,64 mg vitamin B₁, 6 mg vitamin C dan 10 g air (Purwono dan Purwanti, 2007).

Produksi kacang hijau di provinsi Gorontalo pada tahun 2010 adalah 280 ton/ha dan pada tahun 2011 terjadi penurunan produksi menjadi 218 ton/ha, pada tahun 2012 produksi makin menurun menjadi 198 ton/ha (BPS, 2013). Rendahnya produksi yang dicapai petani karena disebabkan oleh tehnik budidaya yang kurang optimal.

Tanaman kacang hijau umumnya dibudidayakan di dataran rendah dengan suhu berkisar 25⁰C – 27⁰C (Rukmana, 2004). Di daerah Provinsi Gorontalo cenderung panas dengan suhu sekitar 31⁰C. Produksi kacang hijau dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kondisi lingkungan tumbuh. Tanaman ini umumnya tidak tahan terhadap cekaman lingkungan seperti curah hujan yang tinggi, angin yang kencang dan sinar matahari penuh. Upaya untuk mengatasi adalah dapat dilakukan dengan pemberian naungan. Pemberian naungan dilakukan pada budidaya tanaman yang umumnya termasuk kelompok C3. Penggunaan naungan selain dapat melindungi tanaman dari curah hujan yang tinggi, terik matahari, dan angin yang kencang dan juga dapat menjaga suhu sehingga pertumbuhan tanaman lebih cepat (Sumarni dan Rosliani, 2010).

Menurut penelitian Sumarni dan Rosliani (2010) pemberian naungan plastik transparan pada tanaman bawang merah berpengaruh secara nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun pertanaman, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah anakan pertanaman. Pemberian naungan sejak awal biji ditanam sampai panen dapat meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah daun pertanaman, sedangkan pemberian naungan yang hanya berjalan sampai enam minggu sejak biji ditanam tidak mampu meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah daun per tanaman.

Pengaturan kerapatan tanaman merupakan faktor penting dalam produksi tanaman. Kerapatan tanaman berhubungan erat dengan persaingan antara tanaman terhadap cahaya, air, dan unsur hara, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Kerapatan tanaman dapat diatur dengan penggunaan jumlah benih yang tepat. Penggunaan jumlah benih yang tepat akan memberikan hasil akhir yang baik, selain itu lebih efisien dalam penggunaan lahan. Penggunaan benih perlubang tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan karena secara langsung berhadapan dengan kompetisi antar tanaman dalam satu rumpun (Ahmad *dkk.*, 2013).

Menurut penelitian Sumarni dan Rosliani (2010) bahwa peningkatan kerapatan tidak berpengaruh terhadap ukuran tinggi tanaman, tetapi berpengaruh terhadap jumlah pertanaman. Pengaturan kerapatan tanaman diperlukan untuk menciptakan ruang tumbuh yang optimal bagi proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Makin rapat tanaman makin tinggi ukuran tanaman, tetapi jumlah daun pertanaman makin berkurang. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya kerapatan tanaman, maka persaingan antar tanaman dalam penggunaan cahaya, air, unsur hara dan ruang meningkat pula, proses fotosintesis menjadi berkurang sehingga pertumbuhan dan perkembangan tanaman tidak optimal.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat dilakukan penelitian mengenai pengaruh waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh waktu naungan plastik transparan pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau?
2. Bagaimana pengaruh jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau?
3. Bagaimana interaksi antara waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mempelajari pengaruh waktu naungan plastik transparan pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.
2. Mempelajari pengaruh jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.
3. Mempelajari pengaruh interaksi antara waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pertanian pada umumnya yaitu penggunaan waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanam.
2. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang penggunaan waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanaman.
3. Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memanfaatkan lahan yang berada di bawah kanopi tanaman perkebunan untuk tanaman kacang hijau.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat pengaruh waktu naungan plastik transparan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.
2. Jumlah tanaman perlubang tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.
3. Terdapat interaksi waktu naungan plastik transparan dan jumlah tanaman perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.

